

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

##### **1. Perencanaan pembelajaran dalam penerapan modus belajar tutorial pada program Pendidikan Kesetaraan**

Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan modus belajar tutorial pada pendidikan kesetaraan dimulai dengan identifikasi kebutuhan belajar, dengan ciri-ciri, yaitu: 1) waktu pertemuan, peraturan dan teknis dalam proses pembelajaran ditentukan oleh hasil kontrak belajar antara pengelola dan warga belajar serta tutor; dan 2) warga belajar tidak diperlakukan sama dalam proses pembelajaran, kemampuan awal warga belajar menjadi pertimbangan pengelola dan tutor dalam menyelenggarakan pembelajaran, namun pada pemberian materi dan pengelompokan, perlakuan masih sama.

Alasan diterapkannya modus belajar tutorial pada pembelajaran di pendidikan kesetaraan yaitu: 1) agar warga belajar terlatih untuk mencari sumber belajar sendiri; 2) menggali pengalaman dari setiap warga belajar; 3) untuk melihat kinerja warga belajar dalam mengerjakan tugas.

Prasyarat dalam penerapan modus belajar tutorial dalam pembelajaran pada pendidikan kesetaraan adalah kesiapan mental warga belajar untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Sehingga stimulus awal adalah membangun motivasi belajar warga belajar untuk aktif dalam pembelajaran sebagai kebutuhannya.

##### **2. Tahapan proses pembelajaran dalam penerapan modus belajar tutorial pada Program Pendidikan Kesetaraan**

Tahapan proses pembelajaran terbagi kedalam dua jenis tahapan proses pembelajaran yaitu individu dan kelompok. Pada tahapan proses pembelajaran

individu dimulai dengan: 1) pemberian tugas individu berupa menghafal kosa kata yang bertema lingkungan sekitarnya kepada warga belajar pada pertemuan sebelumnya; 2) penyetoran hasil tugas individu kepada tutor pada sesi konsultasi individu; 3) tutor memperbaiki hasil tugas warga belajar yang masih kurang tepat. Sedangkan, pada tahapan proses pembelajaran kelompok dimulai dengan: 1) pemberian tugas kepada warga belajar; 2) pengelompokan warga belajar untuk mendiskusikan hasil pengerjaan tugas; 3) mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan tanya jawab; dan 4) kesimpulan.

Proses pembelajaran pada penerapan modus belajar tutorial terdapat pembelajaran saling membelajarkan, yaitu warga belajar yang sudah memahami dan belum begitu memahami pembelajaran dijadikan satu kelompok, sehingga terjadi proses bertukar pikiran mengenai materi yang sedang dibahas.

Proses penggerakan yang dilakukan ialah dengan memotivasi dan menumbuhkan kesadaran belajar pada warga belajar. Penumbuhan kesadaran dan memotivasi ini dilakukan oleh tutor dan pengelola secara terus menerus.

### **3. Evaluasi pembelajaran dalam penerapan modus belajar tutorial pada Program Pendidikan Kesetaraan**

Evaluasi pembelajaran dilakukan menyesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki warga belajar, dilakukan melalui pengamatan oleh tutor.

Terdapat dua jenis evaluasi yaitu tes dan non tes. Jenis evaluasi yang termasuk tes adalah lisan atau wawancara, yaitu tanya jawab dan pengulangan materi yang telah dibahas. Jenis tes berikutnya adalah non tes, yaitu tes yang dilakukan dengan pengamatan atau observasi. Pada evaluasi jenis nontes, tutor menganalisis hasil diskusi kelompok warga belajar. Selain itu tutor melakukan evaluasi dengan mengamati proses pembelajaran dan presentasi yang dilakukan oleh warga belajar. Aspek evaluasi yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran yaitu terdapat aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi PKBM Sukamulya Kota Bandung**

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pada pengkondisian warga belajar terdapat perlakuan yang sama kepada warga belajar yang berbeda kondisinya. Pemahaman dari warga belajar terdapat suatu materi, beberapa sudah paham secara mendalam dan terdapat pula warga belajar yang masih belum paham terhadap materi tersebut. Akan tetapi perlakuan yang diberikan oleh tutor kepada kedua tipe warga belajar ini masih sama.

Oleh karena itu peneliti merekomendasikan PKBM Sukamulya untuk memberikan bobot materi yang berbeda kepada warga belajar yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pembelajaran menggunakan modus belajar tutorial mencakup tiga metode pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran partisipatif dan pembelajaran berbasis pengalaman. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian dengan menerapkan modus belajar tutorial pada lembaga yang berbeda.